

ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE, LOCUS OF CONTROL* DAN *LIFE STYLE* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR*: STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Vidia Rachmawati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Surabaya, Jawa Timur

vidiarachmawati442@gmail.com

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Literacy, Financial Attitude, Locus Of Control* dan *Life Style* terhadap *Financial Behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dilakukan pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan telah mendapatkan mata kuliah keuangan. Teknik pengumpulan data mengambil data primer berupa kuisisioner melalui Google Form lalu dianalisis dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy, financial attitude, locus of control* dan *life style* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Kata Kunci: *Financial Literacy, Financial Attitude, Locus Of Control, Life Style, Financial Behavior*

Abstract- *This research aims to determine and analyze the influence of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus Of Control and Life Style on Financial Behavior in students of the Faculty of Economics and Business, University of August 17, 1945 Surabaya. The number of samples used in this study as many as 100 respondents was carried out on active students of the Faculty of Economics and Business, University of August 17, 1945 Surabaya with the purposive sampling method with consideration of having received finance courses. The data collection technique takes primary data in the form of questionnaires through Google Form and then analyzes using SPSS 25. The results showed that financial literacy, financial attitude, locus of control and life style had a significant effect on financial behavior in students of the Faculty of Economics and Business, University of August 17, 1945 Surabaya.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Attitude, Locus Of Control, Life Style, Financial Behavior*

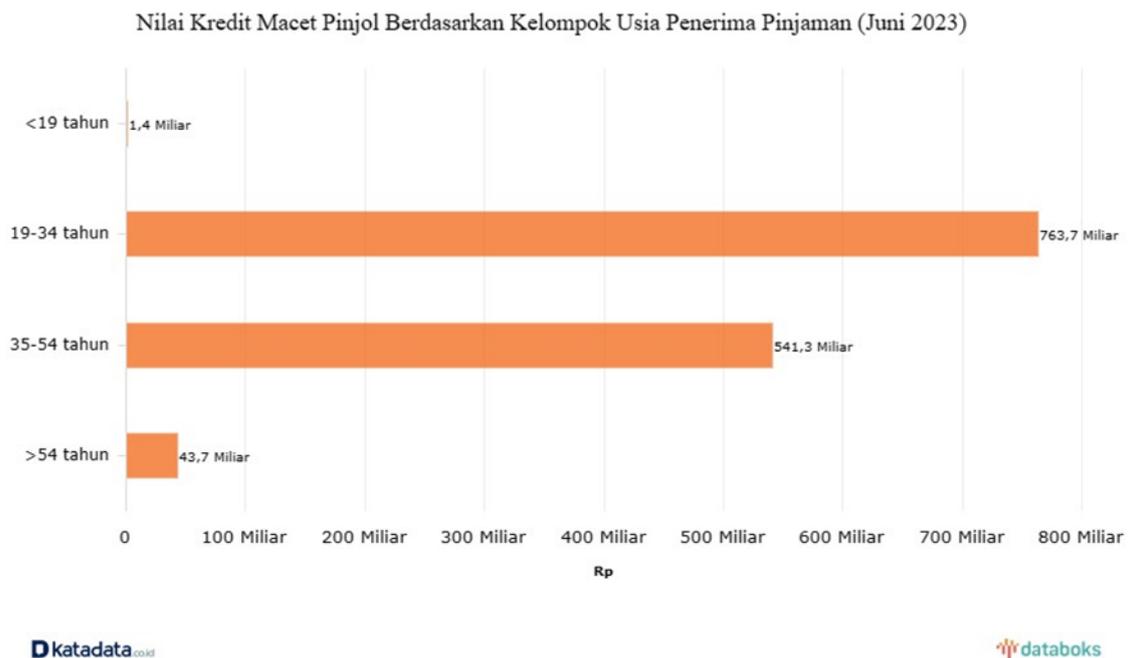
PENDAHULUAN

Untuk mencapai kesuksesan, mengelola keuangan seseorang adalah aspek penting dari kehidupan sehari-hari. Mempertahankan pengeluaran yang sesuai dengan pendapatan diperlukan untuk manajemen keuangan yang sehat. Kapasitas dasar seseorang untuk secara efektif menangani keuangan sehari-hari mereka disebut sebagai perilaku manajemen keuangan

mereka (Angggraini et al., 2022). Kemampuan untuk menangani keuangan sehari-hari dengan benar dengan merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengatur, mencari, dan menyimpan dikenal sebagai perilaku keuangan.

Pemahaman mahasiswa tentang keuangan masih kurang pada saat ini, dengan kebutuhan yang semakin meningkat tetapi mereka masih memprioritaskan keinginan dari pada kebutuhan. Untuk memenuhi keinginan mereka, mereka sekarang beralih ke kredit internet, yang memungkinkan mereka menghabiskan lebih banyak uang daripada yang mereka hasilkan. Dalam hal perilaku keuangan, perkembangan ini meningkatkan kemampuan seseorang untuk secara efektif mewujudkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi mahasiswa yang terkena dampak globalisasi, yang tidak dapat dihindari. Misalnya, membantu menentukan keputusan masa depan secara tidak langsung terkait dengan keputusan jangka pendek atau jangka panjang Rahmayanti et al., (2019).

Gambar 1. 1 Nilai Kredit Macet Pinjol Berdasarkan Kelompok Usia Penerima Pinjaman



Sumber : Databoks (Juni 2023)

Menurut informasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada Juni 2023 total nilai kredit macet pinjol di Tanah Air sebesar Rp 1,73 triliun. Berdasarkan tingkat gagal bayar (TWP) lebih dari 90 hari, OJK mengawasi kredit macet. Dengan kata lain, jika peminjam tidak membayar

utang dalam waktu 90 hari sejak tanggal jatuh tempo, kredit tersebut dianggap mengerikan. Ketika kasus pinjaman yang buruk dianalisis oleh kelompok usia peminjam, mereka yang berusia antara 19 sampai 34 tahun merupakan mayoritas. Kelompok usia generasi Z dan milenial menyumbang sekitar 44,14% dari seluruh kredit macet nasional, dengan akumulasi nilai gagal bayar utang sebesar Rp763,65 miliar. OJK juga menunjukkan bahwa selama pertama tahun 2023, kelompok usia ini terus berkontribusi paling besar terhadap nilai kredit macet. Tingkat berikutnya terdiri dari peminjam berusia antara 35 sampai 54 tahun, yang kredit macetnya berjumlah Rp 541,26 miliar, atau 31,29% dari semua kredit macet di negara ini. Kemudian, peminjam yang berusia di atas 54 tahun memiliki kredit bermasalah sebesar Rp 43,67 miliar. Kelompok usia di bawah 19 tahun berada di urutan berikutnya, dengan nilai Rp1,44 miliar. Kurang dari 3% dari semua kredit macet nasional adalah peminjam dari dua kelompok umur ini. Pada Juni 2023, ada 601.338 organisasi di kelas kredit macet dengan rekening penerima pinjaman aktif. Menurut rinciannya, ada 289.889 peminjam laki-laki dan 311.079 peminjam perempuan.

Melihat hal tersebut, dapat dikatakan bahwa mayoritas anak muda menjadi klien pinjaman karena berbagai alasan. Diantaranya, kurangnya kontrol diri atas keuangan. Ini membuatnya lebih mudah untuk menarik kaum muda ketika ada iklan dan dorongan untuk barang-barang konsumsi. Selain itu, pinjaman mudah diakses karena berbagai opsi aplikasi pinjaman dan persyaratan pembayaran cepat. Tetapi kadang-kadang orang menjadi sangat nyaman sehingga mereka melupakan situasi keuangan mereka yang tidak merata. Masa depan generasi muda dirugikan oleh kegiatan meminjam ini karena dapat menyebabkan kebiasaan utang. Mungkin gaji mereka habis untuk membayar bunga pinjaman, sehingga mengabaikan uang untuk investasi, tabungan, dana darurat, atau kebutuhan anggaran masa depan.

Terdapat beberapa penelitian yang menjelaskan mengenai analisis pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, *locus of control* dan *life style* terhadap *financial behavior* yaitu pada penelitian Anggraini et al., (2022) menjelaskan *financial literacy* berpengaruh positif secara simultan terhadap *financial management behavior*. Pada penelitiannya Safira Cahyani Ula Muhidia, (2019) menjelaskan bahwa sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Pada penelitian Nisa & Haryono, (2022) menjelaskan bahwa *life style* berpengaruh terhadap *financial behavior management*.

Penelitian ini mencoba meneliti tentang analisis pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, *locus of control* dan *life style* terhadap *financial behavior*: studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas 17 agustus 1945 surabaya.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Financial Behavior

Tezel (2015) menyatakan bahwa salah satu perilaku keuangan yang menjadi ciri pendekatan seseorang dalam mengendalikan dan mengelola dana, baik itu pribadi, keluarga, masyarakat, atau terkait negara, adalah perilaku manajemen keuangan. Ini juga melibatkan perencanaan semua keputusan untuk menghindari membuat keputusan terburu-buru. Menurut Nofsinger, (2001) tindakan efektif mengelola keuangan berfokus sebagaimana orang benar-benar bertindak saat membuat keputusan keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif yaitu bertanggung jawab menyimpan catatan keuangan, mendokumentasikan arus kas, menghitung biaya, membatasi pemakaian kartu kredit, dan membuat rencana tabungan adalah contoh perilaku keuangan yang baik. Perilaku yang efektif termasuk menyimpan catatan keuangan yang akurat, melacak arus kas, mengelola pengeluaran, melakukan pembayaran perumahan tepat waktu, membatasi penggunaan kartu kredit, dan berkontribusi pada rekening tabungan.

Financial Literacy

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) merupakan suatu keharusan bagi tiap orang agar terhindar dari situasi dimana harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya Arianti, (2021). Literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan finansial masyarakat, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2017). Literasi keuangan sangat berfokus pada pengelolaan keuangan dengan mengambil keputusan jangka pendek namun tepat dalam merencanakan keuangan jangka panjang sehingga meminimalisir perilaku keuangan yang tidak maksimal dan berkonsekuensi jangka panjang.

Financial Attitude

Menurut G. W. Allport (1935), sikap adalah keadaan mental dan tingkat kesiapan yang diatur melalui pengalaman dan memiliki dampak terarah atau dinamis pada bagaimana seseorang menanggapi semua objek dan peristiwa yang relevan. Dalam pengertian ini, konsep pada sikap keuangan. Menurut Pankow (2003) dapat dilihat sebagai mentalitas, sudut pandang, atau penilaian mengenai uang. Menurut Sohn et al. (2012) menyatakan dalam Purwanti, (2021)

bahwa adalah untuk melihat uang sebagai sumber kejahatan, kekuasaan, atau pembebasan. Dengan kata lain, sikap seseorang terhadap uang menentukan apakah mereka melihatnya sebagai sumber kebaikan atau kejahatan, kekuasaan dan kebebasan, atau pencapaian. *Financial attitude* dapat diketahui bagaimana kepribadian suatu individu dalam mengolah manajemen keuangannya dengan baik untuk masa sekarang maupun masa depan. Oleh sebab itu *financial Attitude* sangat berperan penting dalam menentukan *financial management behavior* seseorang.

Locus Of Control

Prima Naomi (2008: 182) mengklaim bahwa pengendalian diri adalah pola reaksi yang baru mulai menggantikan yang lain. Tanggapan yang ditujukan untuk menghalangi seseorang mengejar tujuan mereka, mengubah perasaan untuk menggagalkan dorongan, dan meningkatkan kinerja adalah beberapa contoh bagaimana pengendalian diri digunakan. Seseorang dapat melakukan beberapa hal, menurut Baumeister (2002: 671), untuk menghindari melakukan pembelian. Tiga komponen utama diperlukan untuk pengendalian diri yang efektif: kemampuan operasional untuk memodifikasi perilaku, standar, dan pemantauan proses. Rotter, (1966) mengemukakan bahwa *Locus Of Control* terbagi 2 macam yakni *Locus Of Control* internal dan eksternal. *Locus Of Control internal* yaitu dari aktivitas pribadi. Sedangkan *Locus Of Control* eksternal dikendalikan oleh keadaan sekitar. Dapat diklaim bahwa pengendalian diri telah dirugikan jika salah satu dari tiga komponen utama gagal. Setiap orang harus dapat melakukan pengendalian diri ketika mereka berada dalam keadaan yang mendorong pembelian impulsif atau obsesif ketika pembelian dilakukan tanpa memperhitungkan sejumlah faktor dan tanpa memikirkan jangka panjang. Mungkin sulit menahan untuk membeli sesuatu secara impulsif dan untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan secepat mungkin. Pada kenyataannya, seseorang dapat mengendalikan pembelian impulsif mereka. Semuanya tergantung pada kemampuan mereka sendiri untuk mengendalikan diri.

Life Style

Kotler dan Keller (2008:224) menyatakan bahwa hobi, minat, dan sikap seseorang semuanya mencerminkan gaya hidup mereka di dunia. Seluruh cara seseorang terlibat dengan lingkungannya disebut sebagai gaya hidupnya. Seluruh pola perilaku dan interaksi seseorang di lingkungan disebut sebagai gaya hidup. Setiadi (2013) mendefinisikan gaya hidup sebagai cara hidup yang ditentukan oleh bagaimana individu menghabiskan waktunya. apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya. Ketika muncul tren baru terkadang secara tidak sadar manusia merasa tertarik untuk mengikuti tren tersebut namun

tidak melihat kemampuan diri sendiri dan terkesan terlalu mekmaksa sehingga bergaya tidak sesuai kemampuan diri namun melainkan sesuai gengsi agar terlihat mewah ketika dilihat oleh orang lain.

Hipotesis pada Penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Variabel *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

H2: Variabel *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

H3: Variabel *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

H4: Variabel *Life Style* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

H5: Variabel *Financial Literacy, financial attitude, Locus Of Control, Life Style* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *financial behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji bagaimana mahasiswa di Universitas 17 Agustus 1945 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Surabaya berperilaku finansial dalam kaitannya dengan *financial literacy, financial attitude, locus of control, dan life style* mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif dan datanya bersifat primer. Data Primer ini berupa kuisisioner proses penyebaran melalui *Google Form* yang diukur melalui *skala likert*. *Purposive sampling* adalah strategi sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* adalah proses pemilihan sampel partisipan dari populasi secara non-acak. Peneliti memilih ukuran sampel dengan mengidentifikasi ciri-ciri khusus untuk penelitian ini dan memberikan jawaban atas pertanyaan pada penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis periode ganjil 2023 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Total populasinya yaitu sebanyak 2.215 mahasiswa. Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan rumus di mana n adalah total anggota sampel, N adalah banyaknya populasi, dan e^2 adalah standar error ditetapkan 10%. Perolehan sampel yang didapatkan hasil sebesar 99,55 dengan rumus Slovin dan dibulatkan menjadi 100 sehingga total sampel minimum yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 100 responden. Analisis data diolah menggunakan IBM SPSS Statistic 25.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

$$n = \frac{2.215}{1 + (2.215 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{2.215}{1+22,15}$$

$$n = \frac{2.215}{22,25}$$

$n = 99,55$ dibulatkan menjadi 100 sampel responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sejumlah 0,1966, sehingga masing-masing pernyataan pada variabel *Financial Literacy* (X1), *Financial Attitude* (X2), *Locus Of Control* (X3), *Life Style* (X4) dan *Financial Behavior* (Y) berdasarkan persepsi responden dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian dilakukan dengan mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan nilai statistik *cronbach alpha* (α) dan dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,7$. Hasil uji reliabilitas dengan SPSS 25.00 adalah:

Tabel 1.

HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

Variabel	Cronbach's Alpha	Angka Pemanding	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0,853	0,700	Reliabel
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,755	0,700	Reliabel
<i>Locus Of Control</i> (X3)	0,754	0,700	Reliabel
<i>Life Style</i> (X4)	0,708	0,700	Reliabel
<i>Financial Behavior</i> (Y)	0,717	0,700	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah dari SPSS) 2023

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov terpenuhi menunjukkan bahwa nilai 0,200 lebih besar dari 0,05, yang berarti nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan yang didapatkan jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 sedangkan Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan dibawah 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 2.

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.684	1.678		2.195	.031		
	Financial Literacy	.113	.106	.120	1.065	.290	.548	1.826
	Financial Attitude	.180	.095	.181	1.883	.063	.750	1.334
	Locus Of Control	.262	.109	.267	2.400	.018	.560	1.785
	Life Style	.170	.062	.277	2.754	.007	.683	1.464

a. Dependent Variable: Financial Behavior

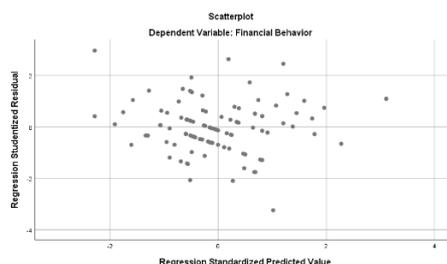
Sumber: Output SPSS yang diolah penulis, 2023.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan varian dalam model regresi antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika ada variasi, itu disebut homoskedastisitas, dan jika tidak, itu disebut masalah heteroskedastisitas. Homoskedastisitas atau heteroskedastisitas tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari pada nilai 0,05.

Gambar 1.

UJI HETEROSKEDASTISITAS DENGAN SCATTERPLOT



Sumber: Output SPSS yang diolah penulis, 2023.

Menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan hasil apakah variabel independent mempengaruhi atau tidak variabel dependen. Hasil analisis regresi tentang pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, *locus of control* dan *life style* terhadap *financial behavior* disajikan di bawah ini.

Tabel 3.
HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.513	1.678		2.195	.031
	Financial Literacy	.119	.106	.120	1.995	.043
	Financial Attitude	.193	.095	.181	2.237	.035
	Locus Of Control	.277	.109	.267	2.400	.018
	Life Style	.170	.062	.277	2.754	.007

a. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber: Data primer diolah dari SPSS penulis, 2023.

Berdasarkan tabel 3 diatas, model persamaan regresi linier diinterpretasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 5,513 + 0,119X_1 + 0,193X_2 + 0,277X_3 + 0,170X_4 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta = 5.513. Angka tersebut menyatakan besarnya variabel Y, apabila X1, X2, X3,X4 dalam keadaan konstan.

1. Nilai koefisien regresi X1 = 0,119 yang berarti bahwa X1 memiliki arah hubungan yang positif terhadap Y.
2. Nilai koefisien regresi X2 = 0,193 yang berarti bahwa X2 memiliki arah hubungan yang positif terhadap Y.
3. Nilai koefisien regresi X3 = 0,277 yang berarti bahwa X3 memiliki arah hubungan yang positif terhadap Y.

4. Nilai koefisien regresi $X_4 = 0,170$ yang berarti bahwa X_4 memiliki arah hubungan yang positif terhadap Y .

Oleh karena itu, persamaan regresi menunjukkan bahwa *financial literacy*, *financial attitude*, *locus of control* dan *life style* akan mempengaruhi *financial behavior*.

Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel bebas (*Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Locus Of Control* dan *Life Style*) dan variabel terikat (*Financial Behavior*). Hipotesis diuji pada tabel 3 dengan Tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan tabel 3 diatas, untuk mencari t tabel yaitu:

$df = n - k$ dengan keterangan :

n = banyaknya sampel

k = jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas dan terikat)

Sehingga dalam penelitian ini $df = 100 - 5 = 95$, dengan nilai signifikansi (α) 5% diketahui nilai t sebesar 1,661. Nilai t hitung $>$ t tabel. Hasil uji t hitung adalah 1,995, dengan tingkat signifikansi (0,043 lebih kecil dari 0,05), dan t hitung lebih besar dari pada t tabel (1,995 lebih besar dari pada 1,661). Dengan demikian, hipotesis (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Literacy* mempengaruhi *Financial Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (2,237 lebih besar dari 1,661) dengan Tingkat signifikansi (0,035 lebih kecil dari 0,05), sehingga hipotesis (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Attitude* mempengaruhi *Financial Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil uji t hitung menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (2,400 lebih besar dari 1,661) dengan Tingkat signifikansi (0,018 lebih kecil dari 0,05), sehingga hipotesis (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Locus Of Control* mempengaruhi *Financial Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil uji t hitung menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (2,754 lebih besar dari 1,661) dengan Tingkat signifikansi (0,007 lebih kecil dari 0,05), sehingga hipotesis (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Life Style* mempengaruhi *Financial Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Hasil pada tabel 3, uji t hitung menunjukkan bahwa seluruh variabel t hitung lebih besar dari t tabel 1,661 dengan Tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (Ha) seluruh variabel diterima. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Uji F (Uji Simultan)

Nilai F hitung sebesar 12,403 > F tabel sebesar 2,47 dan signifikan sebesar 0,000. Jadi, pada penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh antara *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Locus Of Control* dan *Life Style* secara bersama-sama (simultan) terhadap *Financial Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Tabel 4.

HASIL UJI SIMULTAN (F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157.893	4	39.473	12.403	.000 ^b
	Residual	302.347	95	3.183		
	Total	460.240	99			

a. Dependent Variable: Fincial Behavior

b. Predictors: (Constant), Life Style, Financial Literacy, Financial Attitude, Locus Of Control

Sumber: Data Primer (diolah dari SPSS), 2023

Uji r

Tabel 5.

HASIL UJI KORELASI R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.343	.315	1.784

a. Predictors: (Constant), Life Style, Financial Literacy, Financial Attitude, Locus Of Control

Sumber: Data Primer (diolah dari SPSS), 2023

Tingkat korelasi antara *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Locus Of Control* dan *Life Style* terhadap *Financial Behavior* adalah sedang, seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian uji korelasi pada tabel (R) secara parsial dengan nilai koefisien 0,586, yang

menunjukkan bahwa angka semakin mendekati angka 1, dengan nilai interval koefisien antara 0,40 dan 0,599. Berikut tabel interval koefisien korelasi :

Tabel 6.

PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,309	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009: 184)

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil *R Square* (R²) sebesar 0,343 hal ini berarti 34,5% variabel *Financial Behavior* dapat dijelaskan dari empat variabel *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Locus Of Control* dan *Life Style* sedangkan sisanya (100% - 34,5% = 65,5%). Maka 65,5% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab diluar model.

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Behavior*

Hasil analisis penelitian dari Uji t hitung menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Ini menggambarkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya cukup akan pengetahuan tentang keuangan, kesadaran menabung dan risiko pinjaman, asuransi, investasi dengan perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, pengelolaan keuangan serta penyimpanan keuangan untuk masa depan.

Studi sebelumnya oleh Anggraini et al., (2022) berjudul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Locus Of Control* terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang)” menemukan *Financial Literacy* berpengaruh positif secara simultan terhadap *Financial Management Behavior*.

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior*

Hasil analisis penelitian dari Uji t hitung menunjukkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Ini menggambarkan bahwa Mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya banyak yang setuju jika uang dapat diandalkan, tidak setuju jika pemanfaatan uang untuk menyelesaikan masalah, mendominasi orang lain, menabung, merasakan kebutuhan akan uang, dan mengelola keuangan dan lebih baiknya untuk kedepannya yaitu merencanakan keuangan, penganggaran keuangan, pengelolaan keuangan serta penyimpanan keuangan.

Studi sebelumnya oleh Safira Cahyani Ula Muhidia, (2019) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik” menemukan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh *Locus Of Control* terhadap *Financial Behavior*

Hasil analisis penelitian dari Uji t hitung menunjukkan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Ini menggambarkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memiliki perasaan dalam menjalani hidup, aktif mencari informasi dan pengetahuan, mempunyai kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat dan berperan dalam mengontrol diri ketika merencanakan keuangan agar tidak terbawa nafsu ketika berinvestasi, penganggaran keuangan, pengelolaan keuangan serta penyimpanan keuangan ketika telah mendapat profit.

sebelumnya oleh Safira Cahyani Ula Muhidia, (2019) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik” menemukan *Locus Of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh *Life Style* terhadap *Financial Behavior*

Hasil analisis penelitian dari Uji t hitung menunjukkan bahwa *Life Style* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Ini menggambarkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya aktif beraktivitas membeli barang, minat membeli produk, membandingkan diri sendiri dengan orang lain ketika membeli sesuatu, dan mempunyai karakter merasa puas ketika keinginan terpenuhi sehingga tidak mempunyai perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, pengelolaan keuangan, penyimpanan keuangan untuk masa depan.

Studi sebelumnya oleh Nisa & Haryono, (2022) berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, dan Lifestyle* Terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z” menemukan *Life Style* berpengaruh terhadap *Financial Behavior Management*.

Pengaruh *Financial Literacy, Financial Attitude, Locus Of Control* dan *Life Style* terhadap *Financial Behavior*

Berdasarkan hasil analisis penelitian, nilai F hitung menunjukkan adanya pengaruh *Financial Literacy, Financial Attitude, Locus Of Control* dan *Life Style* secara simultan terhadap *financial behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945. Selanjutnya, hasil R Square (R²) penelitian ini menunjukkan bahwa empat variabel yang membentuk variabel *Financial Literacy, Financial Attitude, Locus Of Control* dan *Life Style*.

Dalam penelitian ini, ditunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya telah melakukan tindakan perilaku keuangan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian ini yang bertujuan mengetahui pengaruh *Financial Literacy, Financial Attitude, Locus Of Control* dan *Life Style* terhadap *Financial Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dapat disimpulkan bahwa :

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya masih minim tentang literasi keuangan, masih minim pengetahuan, dan masih lebih memilih menabung dari pada memiliki minat untuk melakukan asuransi dan berinvestasi.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memiliki sikap keuangan yang baik dan bertanggung jawab atas sikap dan perilaku agar tidak membebani orang lain.
3. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dapat mengontrol diri agar tidak gegabah dalam mengambil keputusan dalam berperilaku keuangan.
4. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya menjalankan aktivitas tanpa melihat tren yang baru muncul sehingga dapat menghindari untuk mengikuti gaya hidup yang konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

- Allport, G. W. (1935). *Attitudes. In A Handbook of Social Psychology* (pp. 798–844).
- Anggraini, V., Sriyuniarti, F., & Yentifa, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bidikmisi Dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 116–128.
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). *Thesis Common*, 251. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- Baumeister, R. F. (2002). *Yielding to Temptation: Self - Control Failure, Impulse Purchasing, and Consumer Behaviour. Journal of Consumer Research, Vol.28, March 2002, Hlm.671.*
- Kotler, P. & Keller, K. (2008). *Manajemen Pemasaran, Edisi 12, Jilid 1*, Terjemahan oleh Benyamin Molan, 2008, Indeks, Jakarta.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Nofsinger, J. R. (2001). *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing and what to do about it: Prentice Hall.*
- Pankow, D. (2003). *Financial, Values, Attitudes and Goals, North Dakota State University Fargo, North Dakota 58105.*
- Prima Naomi dan Iin Mayasari. (2008). “ Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Kompulsif “ *Telaah Bisnis Vol. 9, No.2, Desember 2008, Hlm. 179-193.*
- Purwanti. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Presepsi Kemudahan, Sosial Demografi Penggunaan Dana Dompot Digital Terhadap Financial Management Behavior (Studi Empiris Konsumen Mahasiswa di Pelita Bangsa). *Jurnal Daya Saing*, 7(1), 57–64. <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/554>
- Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>

- Rotter, J. B. (1966). *Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement*. Psychological Monographs: General and Applied, 80(1). Sadalia,.
- Safira Cahyani Ula Muhidia. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. 58–65.
- Setiadi, J. N. (2013). *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Kencana Preneda Media Group.
- Tezel, Z. (2015). *Financial education for children and youth*. In *Handbook of Research on Behavioral Financial and Investment Strategies: Decision Making in the Financial Industry* (pp. 69– 95). IGI Global.